

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **1.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Baturaja, yang akan membahas tentang Pengaruh Beban Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Pos (persero) Indonesia Cabang Baturaja.

#### **1.2. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Menurut (Hardani et al., 2020:401) menyatakan bahwa dimana dalam penelitian kuantitatif data dikumpulkan dari sumber data primer ataupun sekunder. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani et al., 2020:247).

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka (Hardani et al., 2020:247). Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu data karyawan PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Baturaja.

#### **1.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Hardani et al., 2020:120) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara serta penyebaran kuesioner.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui suatu pengamatan terhadap objek penelitian yang langsung diamati oleh peneliti (Darwin, dkk 2020:161)

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai kebutuhan dalam penelitian dan peneliti dapat menerima jawaban secara langsung dengan mencatat atau merekam atas jawaban-jawaban tersebut (Darwin, dkk 2020:159)

#### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk angket untuk diisi oleh responden sesuai kebutuhan dari masing-masing variabel (Darwin, 2020:160)

### **1.4. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2020:126). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja yaitu sebanyak 30 karyawan. Penelitian ini merupakan

penelitian populasi, karena apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

## **1.5. Metode Analisis**

### **3.5.1. Analisis Kuantitatif**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020:16). Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan. Analisis kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

### **3.5.2. Skala Pengukuran**

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala likert yang memberikan alternatif pilihan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut (Sugiyono, 2020:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Pendapat dari responden dari pertanyaan tentang variabel beban kerja dan kerjasama tim terhadap kepuasan kerja karyawan akan diberi skor/ nilai sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = Diberi Skor 5
2. Setuju (S) = Diberi Skor 4
3. Ragu- Ragu (RR) = Diberi Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = Diberi Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = Diberi Skor 1

### **3.5.3. Uji instrumen**

#### **3.5.3.1. Uji Validitas**

Menurut (Priyatno, 2016:143) uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dikatakan valid jika adanya korelasi dengan skor totalnya. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Dalam SPSS 21 alat uji validitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode korelasi pearson dan metode corrected item total correlation. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

### **3.5.3.1. Uji Reliabilitas**

Menurut (Priyatno, 2016:154) uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti skala likert 1-5) adalah metode Cronbach Alpha.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item-item yang dimasukkan ke uji reliabilitas adalah semua item yang valid saja, jadi item yang tidak valid tidak diikutkan dalam analisis dan juga skor total juga tidak dimasukkan. Metode pengambilan keputusan untuk uji reabilitas menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran dalam (Priyatno, 2016:158) Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

### **3.5.4. Transformasi Data**

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *Method of Successive Interval* (MSI). Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal dan skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan item pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan beberapa orang responden yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut dengan frekuensi.

- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut dengan proporsi.
- d. Hitung proporsi kumulatif (pk).
- e. Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
- f. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z.
- g. Tentukan nilai interval (skala value) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval} = \frac{\text{Density at lower limit} - (\text{Density at upper limit})}{\text{Area at lower limit} - (\text{Area at upper limit})}$$

Dimana:

- *Area under upper limit* : kepadatan batas bawah
- *Density at upper limit* : kepadatan batas atas
- *Area at lower limit* : daerah di bawah batas atas
- *Density under lower limit* : daerah di bawah batas bawah

- h. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Skala Value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

### 3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data primer maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan tidak menggunakan uji autokolerasi karena uji autokolerasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section

seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersama yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.5.5.1. Uji Normalitas**

Menurut (Priyatno, 2016:118) Uji normalitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Analisis Explorer) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.

Adapun menurut (Priyatno, 2016:125) kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

#### **3.5.5.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas (Priyatno, 2016:129). Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF). Untuk melihat apakah ada gangguan multikolinearitas atau tidak yang diperhatikan.

- Apabila nilai VIF  $< 10$  dan mempunyai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Apabila nilai VIF  $> 10$  dan mempunyai tolerance  $< 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### **3.5.5.3. Uji Heterokedastisitas**

Menurut (Priyatno, 2016:60) Heterokedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi maka peneliti menggunakan Uji Glejser.

Uji Glejser dengan meregresikan masing-masing variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian heteroskedastisitas :

- Jika signifikansi dari variabel bebas  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika signifikansi dari variabel bebas  $< 0,05$  berarti terjadi gejala heteroskedastisitas

### 3.5.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Priyatno, 2016:47) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikan atau diturunkan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh beban kerja dan kerjasama tim terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos (persero) Indonesia Cabang Baturaja. Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan dua variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y = Variabel Kepuasan kerja Karyawan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi dengan variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = Variabel Beban Kerja

X<sub>2</sub> = Variabel Kerjasama Tim

e = Kesalahan (error term)

Analisis regresi berganda ini akan diolah dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions*.

### 3.5.7. Uji Kelayakan Model

#### 3.5.7.1. Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu:

##### 1. Uji-T (Pengujian Secara Individu/Parsial)

Menurut (Priyatno, 2016:66) uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

##### a. Menentukan Hipotesis :

##### 1. Beban Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

$H_0, b_1=0$ , artinya, Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Baturaja.

$H_a, b_1 \neq 0$ , artinya, Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Baturaja.

##### 2. Kerjasama Tim ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

$H_0, b_2 = 0$ , artinya, Kerjasama Tim tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Baturaja.

$H_a, b_2 = 0$ , artinya, Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Baturaja.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

c. Menentukan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

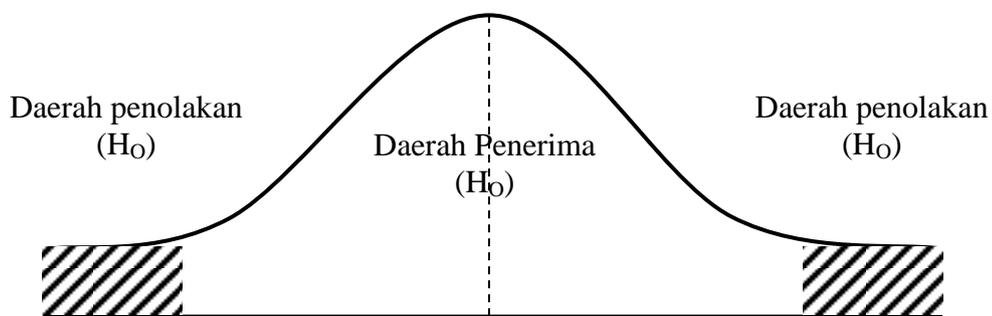
$t_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS. Tabel distribusi t dicari pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

d. Kreteria pengujian:

- $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

e. membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

f. Gambar



**Gambar. 3.1**  
**Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)**

g. Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak

## 2. Uji-F (Pengujian Secara Bersama-Sama/Simultan)

Menurut (Priyatno, 2016:63) uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama. Yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

### a. Menentukan Hipotesis

Ho:  $b_1, b_2 = 0$  artinya, Tidak ada pengaruh Beban Kerja Dan Kerjasama Tim terhadap Kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Baturaja.

Ha:  $b_1, b_2 \neq 0$  artinya, Ada pengaruh Beban Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Baturaja.

### b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

### c. Menentukan $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$

Nilai F hitung diolah menggunakan bantuan program SPSS. Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel 1) dan df 2 ( $n-k-1$ ) ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah independen).

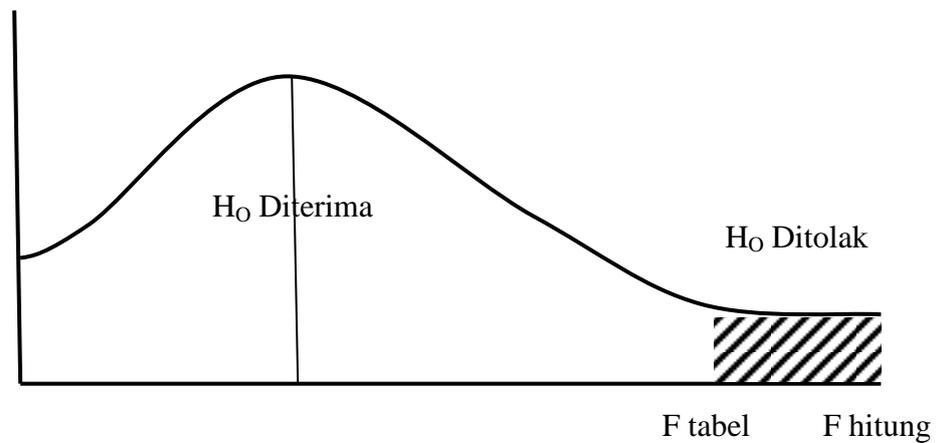
### d. Kriteria pengujian:

- Ho diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

- Ho ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

### e. Membandingkan $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$

F. Gambar



Gambar 3.2

Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

g. Kesimpulan

### 3.5.8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui kontribusi model variasi data yang ada atau besarnya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel t. Menurut (Priyatno, 2016:63) Analisis Koefisien Determinasi atau analisis  $R^2$  (*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100 \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

$R^2$  = Determinasi

$r^2$  = Korelasi

### **3.6. Batasan Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja dan kerjasama tim terhadap kepuasan kerja karyawan. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Definisi operasional yang akan di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1****Batasan Operasional Variabel**

<b>Variable</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Beban Kerja (X1)</b>	<p>Beban adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi secara sistematis dalam jangkuan waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja suatu unit organisasi</p> <p>(Budiasa, 2021:30)</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Target yang harus dicapai</li><li>2. Kondisi pekerjaan</li><li>3. Penggunaan waktu kerja</li><li>4. Standar pekerjaan</li></ol> <p>(Budiasa, 2021:35)</p>
<b>Kerjasama Tim (X2)</b>	<p>Kerjasama tim adalah suatu unit yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mengkoordinir kerja mereka untuk tujuan tertentu</p> <p>West (dikutip dalam buku (Paramansyah &amp; Husna, 2021:142)</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanggung jawab secara bersama-sama</li><li>2. Saling berkontribusi</li><li>3. Pengerahan kemampuan secara maksimal</li></ol> <p>West (dikutip dalam buku (Paramansyah &amp; Husna, 2021:155)</p>
<b>Kepuasan Kerja (Y)</b>	<p>Kepuasan kerja adalah suatu efektifitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan.</p> <p>(Afandi, 2018:73)</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pekerjaan</li><li>2. Upah</li><li>3. Promosi</li><li>4. Pengawasan</li><li>5. Rekan kerja</li></ol> <p>(Afandi, 2018:82)</p>

